

**PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN SLEMAN PILKADA 2015  
DALAM PEMENANGAN SRI PURNOMO PERIODE KEDUA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU HUKUM ISLAM**

**Disusun oleh :**

**JESSINTA PURNASARI**

**NIM : 11370045**

**Pembimbing :**

**Drs.H.Oman Fathurohman SW, M.Ag**

**PRODI SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi. Pemilu sebagai satu wadah untuk memilih wakil rakyat. Demokrasi yang notabene pemerintahan dari rakyat, untuk rakyat, oleh rakyat merupakan keniscayaan bahwa wakil rakyat sangat diperlukan. Pemilihan umum (Pemilu) merupakan perwujudan dari sistem demokrasi. Pemilu berfungsi memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, serta salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara di bidang politik. Pemilu dilaksanakan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Sebab, rakyat tidak mungkin memerintah secara langsung. Karena itu, diperlukan cara untuk memilih wakil rakyat dalam memerintah suatu negara selama jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2010 dilaksanakannya Pemilu, dan di Tahun itu pula untuk pertama kalinya Sri Purnomo mencalonkan diri sebagai Bupati Sleman. Untuk periode berikutnya di tahun 2015 Sri Purnomo kembali mencalonkan diri sebagai Bupati untuk kedua kalinya. Selama dua periode masa kerja tersebut Sri Purnomo selalu memenangkan pemilu dengan perolehan suara tertinggi. Kemenangan Sri Purnomo selama dua kali berturut-turut dengan perolehan suara tertinggi inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian, mengapa mayoritas masyarakat sleman menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo ?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan data numerik atau angka yang diperoleh di lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner, yakni menyebar pertanyaan kepada responden yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin. Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan metode analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode analisa data berdasarkan dari angka-angka yang diperoleh dari lapangan dan diolah dalam bentuk diagram, kemudian dideskripsikan dan di analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, perilaku politik masyarakat Kabupaten Sleman terhadap Sri Purnomo terobsesi oleh beberapa faktor. Ketiga faktor dominan yang mengobsesi masyarakat untuk memilih Sri Purnomo adalah norma budaya yang masih kental, rasionalitas masyarakat dan kekritisian masyarakat DIY yang kian hari kian meningkat seiring perkembangan industri. Prosentase masyarakat terhadap Sri Purnomo terbilang besar, yakni 71%. Meskipun prosentase terbilang besar, namun hal ini tidak menjadikan alasan terbesar masyarakat Sleman menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo. Yang menjadikan masyarakat Sleman jatuh kepada Sri Purnomo adalah sistem norma budaya yang masih melekat di lingkungan masyarakat Sleman. Prosentase sistem norma budaya yang mempengaruhi masyarakat Sleman sebesar 97%.

Kata kunci: *Demokrasi, Pemilu, DPD, Preferensi, Sri Purnomo, Masyarakat Kabupaten Sleman.*



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessinta Purnasari  
NIM : 11370045  
Jurusan : Siyasah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Judul Skripsi : PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN SLEMAN PILKADA 2015 DALAM PEMENANGAN SRI PURNOMO PERIODE KEDUA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 September 2016



Jessinta Purnasari  
Nim. 11370045



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### Nota Dinas

Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Jessinta Purnasari  
NIM : 11370045  
Judul Skripsi : Perilaku Politik Masyarakat Kabupaten Sleman  
PILKADA 2015 Dalam Pemenangan Sri  
Purnomo Periode Kedua

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 September 2016

Pembimbing,

Dr. H. Oman Fathurohman SW, MA  
NIP. 19570302 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto telp.(0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-501/Un.02/DS/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan Judul : PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN SLEMAN  
PILKADA 2015 DALAM PEMENANGAN SRI PURNOMO PERIODE  
KEDUA


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : JESSINTA PURNASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11370045  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Oktober 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR.

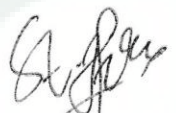
Ketua Sidang

  
Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.  
NIP.19570302 198503 1 002

Penguji I

  
Dr. Ocktoherrinsyah, M.Ag.  
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji II

  
Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.  
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 10 Oktober 2016  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum  
Yogyakarta  
  
Dr. H. Najib, M.Ag.  
NIP. 19570302 199503 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	a
◌ِ	kasrah	i	i
◌ُ	dhammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ...	fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ وَ ...	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yazhabu



- سُئِلَ - su'ila
- كَيْفَ - kaifa
- هُوَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى ...	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قِيلَ - qīla
- يَقُولُ - yaqūlu

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj
نُعْمَ	- nu''ima

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرٌ مِنَ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khairu min ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairu min-rāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      Wa aufū al-kaila wa-almizān

Wa aufūl-kaila wal mizā

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ      Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ      Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a

ilaihi sabīla

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a

ilaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlu
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ مِنَ النَّاسِ لِلَّذِي	Inna awwala baitin wuḍi'a min linnāsi
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	lallaẓi bibakkata mubārakan
شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-
الْقُرْآنِ	Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil-
	Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
---------------------------------------	----------------------------------

لِللّٰهِ اَمْرٌ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm



## **MOTTO**

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

(Confusius)





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua  
AYAH (Riyadi Purwanta) dan IBU (Sri Jumiyati)  
yang selalu tulus ikhlas mengiringi langkahku, yang selalu  
mendoakan saya dalam setiap sujudnya dan memberikan  
semangat dan dukungan dalam hidup saya.

Untuk Adik-adikku (Bagas Nurcholis dan Aghista Nurrahmat  
Mahardika) serta Kakak-Kakakku (Ryan Pradana Putra dan  
Dimas Frediansyah Putranto)

Yang senantiasa menjadi semangat bagi penulis.

Untuk Mahindra yang selalu memberikan semangat dan  
motivasinya serta membantu dengan sabar dan ikhlas dalam  
proses penyelesaian skripsi ini

untuk teman-teman saya yang tak bisa saya sebutkan satu  
persatu, Terimakasih atas kebersamaanya selama ini dalam suka  
dan duka.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah, hikmah, dan najah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak hambatan, gangguan serta rintangan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke pangkuan Nabi Agung kita Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman modern yang terang akan peradaban, ilmu yang melimpah, dan berteknologi canggih.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Perilaku Politik Masyarakat Kabupaten Sleman Pilkada 2015 dalam Pemenangan Sri Purnomo Periode kedua penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.H.Oman Fathurohman SW, M.Ag., selaku ketua jurusan Siyasaah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh program strata satu (S1) di jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs.H.Oman Fathurohman SW, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang mana atas bimbingan dan arahan beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen program studi Siyasah fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk penulis dalam menempuh pendidikan jenjang strata satu.
7. Segenap karyawan program studi Siyasah dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal teknis ketika menempuh pendidikan dan ketika akan melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Riyadi Purwanta dan Ibu Sri Jumiyati, kalian adalah orang tua terbaik dan terhebat di dunia ini yang tidak pernah putus asa untuk memberikan kasih sayang, motivasi dan restunya bagi penulis untuk senantiasa semangat dalam berjuang menggapai semua cita-cita dan impian, dan juga tidak pernah letih mendoakan penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain
9. Adik-adikku, kakak-kakakku dan saudara-saudaraku yang selalu menanyakan kapan lulus. Terimakasih atas pertanyaannya, berkat pertanyaan tersebut penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

10. Sara, Nia, Dian, Lia, Dita, Faidah sebagai teman seperjuangan saya dalam belajar dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir, terimakasih atas kerjasamanya.
11. Teman-teman Siyasa 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungan dan semangatnya.
12. Teman – teman KKN 83' 2014 Mb Re, Badruz, Risky, Bayu, Alvi, Otong, Dita, Odong yang ikut serta membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian tugas akhir.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih. Penulis berdoa semoga semua yang telah mereka berikan kepada penulis bisa membawa barokah dan manfaat untuk kita semua dan mereka mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT atas amal jariah yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Jessinta Purnasari

NIM: 113700045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	6
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11

## **BAB II: TEORI DAN KERANGKA KONSEP**

A. Pengertian Perilaku Politik .....	13
B. Kerangka Konsep Perilaku Politik.....	14

**BAB III: PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN  
SLEMAN**

A. Proses Pilkada Di Sleman .....	23
B. Dinamika Sosial Masyarakat Kabupaten Sleman.....	25
1. Penduduk dan Tenaga Kerja.....	25
C. Orientasi Visi Misi dan Tujuan Pencalonan Sri Purnomo .....	34
D. Sistem Rasional yang Menjadi Dasar Pemilihan Sri Purnomo .....	36
E. Sistem Sosial yang Menjadi Dasar Pemilihan Sri Purnomo .....	41

**BAB IV: ANALISIS PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN  
SLEMAN TERHADAP PEMENANGAN SRI PURNOMO  
DALAM TEORI PERILAKU POLITIK**

A. Perilaku Politik Masyarakat Kabupaten Sleman Terhadap Pemenangan Sri Purnomo Dalam Teori Perilaku Politik.....	44
B. Orientasi Visi Misi dan Tujuan Pencalonan Sri Purnomo .....	54
C. Sistem Rasional yang Menjadi Dasar Pemilihan Sri Purnomo .....	54
D. Sistem Sosial yang Menjadi Dasar Pemilihan Sri Purnomo .....	55

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA.....60**

**LAMPIRAN**

- A. Halaman Daftar Terjemahan
- B. Curriculum Vintae Penyusun
- C. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Sleman Tahun 2015
- D. Perolehan Suara PemilukadaKabupaten Sleman Tahun 2015
- E. Hasil Suara Kuisisioner



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi. Konsep demokrasi secara umum merupakan pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat.<sup>1</sup> Sistem demokrasi dianggap paling ideal untuk diterapkan di negara modern.<sup>2</sup> Dalam sistem demokrasi, masyarakat memiliki peran yang besar dalam menentukan arah dan tujuan negara.<sup>3</sup> Karena kedaulatan sepenuhnya berada di tangan rakyat, Negara (pemerintahan) bertugas melayani kepentingan-kepentingan rakyat.<sup>4</sup>

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan perwujudan dari sistem demokrasi. Pemilu berfungsi memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, serta salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara di bidang politik. Pemilu dilaksanakan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Sebab, rakyat tidak mungkin memerintah secara langsung. Karena itu, diperlukan cara untuk memilih wakil rakyat dalam memerintah suatu negara selama jangka waktu tertentu. Walaupun setiap warga negara Indonesia (laki-laki dan wanita) mempunyai hak untuk memilih, namun Undang-Undang (UU) Pemilu mengadakan pembatasan umur untuk dapat ikut serta di dalam pemilihan umum. Batas waktu untuk menetapkan batas umum ialah waktu pendaftaran pemilih untuk pemilihan umum.

---

<sup>1</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2008), hal 105.

<sup>2</sup> Ni'matul Huda, *Hukum Tata Negara Indonesia*, cet.ke-6 (Jakarta : kPT Raja Grafindo Persada, 2011 ), hal 241

<sup>3</sup> Miriam Budiardjo, *Masalah Kenegaraan*, cet.Ke-3 ( Jakarta : PT Gramedia 1980) , hal 32

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 162



Berdasarkan perkembangan kehidupan politik di Indonesia, bahwa warga negara Indonesia yang telah mencapai umur 17 tahun, ternyata sudah mempunyai pertanggung jawaban politik terhadap negara dan masyarakat, sehingga sewajarnya diberikan hak untuk memilih wakil-wakilnya dalam pemilihan anggota badan-badan perwakilan rakyat.

Pada tahun 2004 terjadi perkembangan menarik tentang pelaksanaan pemilihan Presiden. Setelah UUD 1945 (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945) diamandemen. Presiden dan Wakil Presiden dipilih langsung oleh rakyat.<sup>5</sup> Sebelumnya Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dengan suara terbanyak.<sup>6</sup> Pada tahun Bupati dan Walikota) dipilih secara langsung oleh rakyat. Masyarakat bisa menentukan pemimpin pilihannya setelah KPUD menetapkan calon pasangan kepala daerah yang akan bersaing dalam PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah).

Sri Purnomo adalah salah seorang bupati yang berhasil memenangkan pilkada tingkat Kabupaten Sleman selama dua periode, Diawali dengan Pilkada tahun 2010, Sri Purnomo menjadi orang pertama yang menjadi bupati setelah memperoleh suara terbanyak dan mengalahkan 6 pasang kandidat yang dicalonkan, yaitu; pasangan Bugiakso - Kabul Muji Basuki (Perseorangan) , pasangan Mimbar Wiryono – Cahyo Wening (Indenpen), pasangan Sukanto – Suhardono (diusung PKB dan gabungan 15 Parpol non parlemen), pasangan Sri Purnomo – Yuni Satia Rahayu (PDIP,PAN,Gerindra), Pasangan Zaelani – Heru Irianto Dirjaya (dicalonkan Partai Persatuan Demokrasi Pembaharuan dan Hanura), pasangan Hafidz Asrom – Sri Muslimatun (dicalonkan Partai Demokrat,PPP, dan PKS), pasangan Ahmad Yulianto – Nuki Wakinudhatun (perseorangan). Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilukada 2010 sebanyak 759.062. Mayoritas suara pada Pilkada Sleman

---

<sup>5</sup> Pasal 6A Ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen ketiga

<sup>6</sup> Pasal 6 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum Amandemen

2010 diraih oleh pasangan Sri Purnomo dan Yuni Satia Rahayu dengan perolehan suara sebanyak 174.571 (35,18%) dan mengalahkan 6 pasang kandidat lainnya yaitu: Bugiakso-Kabul Muji Basuki 104.672 (21,10%), pasangan Mimbar Wiryono – Cahyo Wening 14.860 (2,99%), pasangan Sukanto – Suhardono 106.838 (21,53%), pasangan Zaeleni – Heru Irianto Dirjaya 16.700 (3,37%), pasangan Hafidz Asrom – Sri Muslimatun 67.904 (14,691), pasangan Ahmad Yulianto – Nuki Wakinudhatun 10.645 (2,15%). Lima tahun berlalu, tiba saatnya Pemilukada 2015 dilaksanakan . Pada kesempatan kali itu, Sri Purnomo mencalonkan diri kembali sebagai Bupati untuk masa kerja 5 tahun ( 2015-2020 ). Pilkada Kabupaten Sleman tahun 2015 hanya diikuti 2 pasangan calon. Yaitu Sri Purnomo – Sri Muslimatun dan Yuni Satia Rahayu – Danang Wicaksono Sulistyio.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada saat Pemilukada tahun 2015 sebanyak 505.688. Mayoritas suara pada Pemilukada Kabupaten Sleman tahun 2015 ini diraih lagi oleh Sri Purnomo (bupati periode 2010–2015), yang kali ini berpasangan dengan Sri Muslimatun (anggota DPRD Sleman periode 2014–2019, dari PDIP) diusung PAN, NasDem, Golkar, PPP, PKB dan Demokrat , dengan perolehan suara sebanyak 293.948 (56,66%) dan urutan kedua diraih oleh Pasangan Yuni Satia Rahayu (Wakil Bupati Sleman periode 2010–2015) dan Danang Wicaksono Sulistyio (Ketua DPP Gerindra, Bidang Informasi Strategis) diusung PDIP dan Gerindra dengan perolehan suara sebanyak 224.883 (43,34%).

Kemenangan Sri Purnomo untuk kedua kalinya menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis. Apa yang sebenarnya mengobsesi atau mendasari pilihan masyarakat sehingga menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti perilaku politik masyarakat Sleman dalam Pemilukada 2015.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> <https://quick-count-pilkada.blogspot.co.id/2015/12/hasil-quick-count-pilkada-kabupaten-sleman-2015>  
di akses pada 26 desember 2015

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, muncul pertanyaan Mengapa masyarakat Sleman lebih memilih Sri Purnomo dalam Pilkada 2015 daripada pasangan calon lainnya ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan, adapun tujuan dan kegunaannya adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan

- a. Menjelaskan alasan yang mengobsesi masyarakat Kabupaten Sleman menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo.
- b. Menggambarkan seberapa besar masyarakat Sleman yang menggunakan rasionalitasnya dalam memilih Sri Purnomo.

### 2. Kegunaan

#### a. Secara Ilmiah

Penelitian ini berguna sebagai informasi dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pembaca.

#### b. Secara Terapan

Penelitian ini digunakan sebagai sumber refrensi penelitian lain yang berkaitan.

## **D. Telaah Pustaka**

Penulis menemukan beberapa skripsi dan buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini, Pertama, Skripsi *Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten*

*Lombok Timur Tahun 2013 Perspektif Good Governance* , penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lombok Timur tahun 2013. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Pustaka dengan mengkaji berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa mekanisme pilkada di Lombok Timur tahun 2013 sangat kompleks dan dibagi berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan yang masing-masing ditentukan mekanisme dan prosedurnya. Secara umum tahapan dalam pelaksanaan Pilkada Lombok Timur tahun 2013 meliputi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Tindakan yang dilakukan KPUD dan Panwaslu dalam mengendalikan pelanggaran Pilkada, tidak sesuai dengan UU No.15 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan secara sistematis terstruktur dan masif yang berakibat pada pelanggaran terhadap asas-asas umum pemerintahan yang baik (*good governance*).<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M.Helmi dengan judul *Perilaku Politik Muslim Sasak Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Lombok Timur Tahun 2013*. Studi yang dilakukan M.Helmi menunjukkan bahwa Pemilu di Lombok Timur 2013 menjadi bukti bahwa masyarakat muslim sasak tidak lagi terkooptasi oleh organisasi keagamaan. Berubahnya tren politik masyarakat muslim sasak terjadi karena perubahan perilaku politik kelas menengah muslim sasak di Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan teori social change yang dijadikan landasan dalam menganalisis perilaku politik masyarakat muslim Sasak pada kontestasi Pemilu.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Alvira Iralita dengan judul *Perilaku Politik Joko Widodo Sebagai Presiden Dalam 100 Hari*. Studi yang dilakukan Dessy Alvira

---

<sup>8</sup> Abdul Kadir Jaeleni “ Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013 Perspektif Good Governance” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>9</sup> M.Helmi “Perilaku Politik Masyarakat Muslim Sasak Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Lombok Timur tahun 2013” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Iralita menjelaskan mengenai sistem pemerintahan Jokowi dalam kepemimpinannya 100 hari menjabat sebagai Presiden dengan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh Joko Widodo yang berorientasi pada rakyat saat menaikkan harga BBM bersubsidi yang bertujuan untuk mengalihkan subsidi tersebut ke sektor yang lebih produktif. Pengaruh budaya politik terhadap Perilaku politik Presiden Jokowi dalam memutuskan kebijakan tersebut, telah melahirkan banyak penilaian publik terhadap Presiden Jokowi.<sup>10</sup>

Berbeda dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini lebih difokuskan pada perilaku masyarakat Kabupaten Sleman yang mayoritas mendukung Sri Purnomo dalam 2 periode Pilkada dengan menggunakan teori yang berbeda pula yaitu teori perilaku politik .

#### **E. Kerangka Teoritik**

Untuk menjawab persoalan atau menjawab pokok masalah di atas, diperlukan kerangka atau landasan teori agar mengarah pada satu tujuan yang jelas. Perilaku Politik bukanlah merupakan sesuatu hal yang berdiri sendiri. Perilaku politik seseorang itu dipengaruhi faktor-faktor internal dan eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa keadaan alam, kebudayaan masyarakat setempat, tingkat pendidikan dan lain-lain.

Perilaku politik meliputi tanggapan internal seperti persepsi, sikap, orientasi dan keyakinan serta tindakan-tindakan nyata seperti pemberian suara, protes, lobi dan sejenisnya. Persepsi politik berkaitan dengan gambaran suatu obyek tertentu, baik mengenai keterangan, informasi dari sesuatu hal, maupun gambaran tentang obyek atau situasi politik dengan cara tertentu. Sedangkan sikap politik adalah merupakan hubungan atau pertalian diantara keyakinan yang telah melekat dan mendorong seseorang untuk

---

<sup>10</sup> Dessy Alvira Iralita “ Perilaku Politik Joko Widodo Sebagai Presiden dalam 100 Hari ” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menanggapi suatu obyek atau situasi politik dengan cara tertentu. Sikap dan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh proses dan peristiwa historis masa lalu dan merupakan kesinambungan yang dinamis. Peristiwa atau kejadian politik secara umum maupun yang menimpa pada individu atau kelompok masyarakat, baik yang menyangkut sistem politik atau ketidak stabilan politik, janji politik dari calon pemimpin atau calon wakil rakyat yang tidak pernah ditepati dapat mempengaruhi perilaku politik masyarakat.

Berkaitan dengan perilaku politik, sesuatu yang perlu dibahas adalah sikap politik.

Sikap mengandung tiga komponen yaitu:

- a) kognisi berkenaan dengan ide dan konsep,
- b) afeksi menyangkut kehidupan emosional,
- c) sedangkan konasi merupakan kecenderungan bertingkah laku. Sikap politik dapat diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu yang bersifat politik, sebagai hasil penghayatan terhadap obyek tersebut, dengan munculnya sikap tersebut, maka dapat diperkirakan perilaku politik akan muncul juga.

Dalam hal ini teori perilaku politik khusus membahas tingkah laku politik individu. Karena individu manusia sebagai unit dasar politik (bukan lembaga). Untuk mempelajari perilaku manusia (behavior) manusia karena merupakan gejala yang benar-benar dapat diamati. Pembahasan mengenai perilaku bisa saja terbatas pada perilaku seseorang saja, tetapi dapat juga mencakup kesatuan-kesatuan yang lebih besar seperti organisasi, kelompok elite, gerakan nasional, atau suatu masyarakat politik (*polity*).

Setiap warga negara berhak melakukan kegiatan politik baik yang mempunyai jabatan di pemerintahan maupun warga negara biasa. Sedangkan yang berhak membuat dan melaksanakan keputusan politik adalah pemerintah. Namun demikian masyarakat dapat dan berhak ikut mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan

tersebut, dan dengan adanya sikap tersebut maka masyarakat telah melakukan perilaku politik tersebut.

Dalam pelaksanaan pemilu di suatu Negara ataupun dalam pelaksanaan pilkada langsung di suatu daerah, perilaku politik dapat berupa perilaku masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan dalam pelaksanaan pemilu atau pilkada tersebut hal ini jugalah yang membuat digunakannya teori perilaku politik dalam penelitian ini.<sup>11</sup>

Dari pemaparan di atas, perilaku politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan aktifitas politik yang dilakukan masyarakat Kabupaten Sleman dalam menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo saat Pilkada periode 2010-2015 dan 2015-2020 yang selalu di urutan nomor satu menandakan bahwa kecenderungan masyarakat Kabupaten Sleman lebih banyak menjatuhkan pilhannya pada Sri Purnomo.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Sifat peelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.<sup>12</sup> Penelitian kuantitatif deskriptif menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan

---

<sup>11</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta : Grasindo. 1999 hal 15-16

<sup>12</sup> Prof.Dr.H.M. Burhan Bungin, S.Sos.,M.Si, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*,(Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), Edisi Kedua, Hal.181

data numerik atau angka yang diperoleh di lapangan. Dari fenomena tersebut di teliti dan dianalisis kemudian mendapatkan kesimpulan dari fenomena yang terjadi. Beberapa poin penting yang di elaborasi untuk mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian kuantitatif<sup>13</sup>, adalah sebagai berikut :

- a. Pertama adalah menjelaskan fenomena. Dalam penelitian ini yang menjadi fenomena adalah kemenangan Sri Purnomo untuk kedua kalinya pada pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sleman.
- b. Kedua adalah data numerik atau dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini data yang tersedia adalah perolehan suara Sri Purnomo pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sleman pada PILKADA 2015 di tiap Kecamatan dan data numerik dari hasil kuisioner yang telah disebar.

### 3. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Sosiologi Politik, yaitu pendekatan yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Kabupaten Sleman dengan menggunakan bantuan teori perilaku politik atau berhubungan dengan penelitian ini.

### 4. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, menentukan individu ataupun kelompok yang menjadi subyek dalam penelitian itu sendiri sangatlah penting. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Kabupaten Sleman yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap ( DPT ) di KPU Kabupaten Sleman.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer

---

<sup>13</sup> Uhar Suharputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (Bandung : Refika Aditama, 2012), Hal.50



Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data itu dikumpulkan melalui kuisioner atau angket yang disebar ke beberapa wilayah yang menjadi lokasi peneliti dan diisi oleh responden yang menjadi objek, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada responden guna memperkuat kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua yang dapat di gunakan untuk mendukung penelitian ini diperoleh melalui pustaka yang ada, yakni berupa buku, artikel, koran, majalah, jurnal, ataupun literatur yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.<sup>14</sup> Dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai sumber data apabila orang tersebut terdaftar sebagai DPT, telah mengikuti Pemilukada (tidak Golput) dan menjatuhkan pilihannya kepada Sri Purnomo.

a) Teknik menentukan besarnya sampel

Sampel yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N_e^2}$$

n= sample yang dibutuhkan

N= jumlah populasi

e= margin of eror

---

<sup>14</sup> Prof.Dr.Sugiyono , Statistika untuk Penelitian ( Bandung : Penerbit Alfabeta 2013) , Cet Ke-23 Hal.67

Menggunakan rumus Slovin di atas maka dapat diperoleh jumlah sample sebagai berikut :

$$n = \frac{563.089}{1 + 563.089 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{563.089}{1 + 563.089 \times 0.01}$$

$$n = \frac{563.089}{1 + 5.640,89}$$

$$n = \frac{563.089}{6.640,89}$$

$$n = \frac{509.373}{5.640,89}$$

$$n = 99,98$$

$$n = 100$$

$$n = 100$$

Jadi sampel yang diperoleh dengan margin of eror 10% sebanyak 100 responden. 100 responden tersebut tersebar di 17

Kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, penulis menjabarkan kerangka sistematika yang menjadi pondasi dalam penulisan dengan membahas mengenai penjelasan secara garis besar tiap bab, adapun penjelasannya sebagai berikut :

Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang teori dan kerangka konsep yang digunakan sebagai mata pisau untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh penulis. Dalam hal ini teori yang digunakan untuk mengkaji dalam bab ini adalah dengan menggunakan teori perilaku politik, selain itu dalam bab ini dijelaskan pula mengenai proses pemilihan kepala daerah di Indonesia. Adapun hal terkait mengenai penulisan ini, penulis akan mengkaji persoalan dengan meninjau dari perspektif Islam dalam memilih pemimpin.

Bab ketiga menjelaskan tentang proses Pilkada yang sedang berlangsung di Kabupaten Sleman. Dalam hal ini penulis menyajikan pula berupa data preferensi masyarakat Kabupaten Sleman terkait pemilihan kepala daerah yang memilih Sri Purnomo dalam kemenagannya Pilkada 2015 Di Kabupaten Sleman.

Bab keempat menjelaskan mengenai analisis data yang telah disajikan pada bab tiga serta ditinjau dengan teori perilaku politik dan perspektif pemilihan pemimpin dalam Islam. Dalam bab ini penulis menganalisis dengan indikator-indikator teori yang direlevansikan dengan kejadian yang sedang berlangsung dan menyesuaikan dengan teori atau hipotesis yang mempunyai prinsip mata pisau.

Bab kelima yaitu penutup. Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari penjabaran analisis data sebagai jawaban dari pokok masalah yang telah diuraikan pada bab pertama. Saran berupa masukan dari peneliti atas penelitiannya atau kepada pihak yang terkait dalam tema penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari uraian yang telah disajikan pada bab I hingga bab IV pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal, baik berupa masalah teoritis, teknik penulisan, temuan data, pengolahan data, maupun pengalaman baru selama menjalani penelitian. Sehingga dapat diperoleh berbagai kesimpulan dan saran, yakni :

#### **Kesimpulan**

Pemilihan Sri Purnomo pada saat Pemilukada secara garis besar didasari pada ketertarikan masyarakat Sleman terhadap kinerja Sri Purnomo. Kinerja Sri Purnomo selama berkiprah di dunia sosial kemasyarakatan dan politik dinilai memberikan banyak keuntungan kepada masyarakat dalam menentukan berdasarkan faktor kinerjanya dan menjadi salah satu daya tarik masyarakat Sleman menjatuhkan pilihannya terhadap Sri Purnomo dalam Pemilukada. Selain ketertarikan terhadap kinerja Sri Purnomo masyarakat Sleman juga tertarik dengan visi misi Sri Purnomo saat melakukan kampanye untuk menjadikan Sleman lebih maju dan lebih baik dalam perekonomian, pendidikan serta pertanian maupun dalam bidang kesehatan. Posentase masyarakat sleman yang menggunakan rasionalitasnya dalam memilih Sri Purnomo adalah 79% berdasarkan faktor kinerjanya, prosentase rasionalitas lebih tinggi dibanding faktor non kinerjanya dengan menggunakan sistem sosial sebanyak 21%. Hal inilah yang menjadi alasan masyarakat Sleman lebih memilih Sri Purnomo daripada pasangan calon lainnya dalam Pemilukada 2015.

## Saran

Penelitian ini masih terdapat celah yang dapat menjadi bahan penelitian lain. Saran ditunjukkan kepada masyarakat Sleman agar lebih obyektif dalam memilih pemimpin. Agar pemimpin yang terpilih benar-benar pemimpin yang layak dan sesuai memegang jabatan sebagai pemimpin, sehingga dapat memberikan kemajuan yang baik pada masyarakat dan daerah yang dipimpin.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al Qur'an

Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahaannya, Bandung: Syamil Qur'an, 2009

### Buku Fiqih

Tamiyah Ibnu. *Siyasah Syar'iyah Etika Politik Islam*, Surabaya, 1995, Cet 1.

Abdul Khaliq Farid. *Fikih Politik Islam*, Jakarta, 2005, Cet 1.

### Buku Ilmu Sosial dan Politik

Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Huda Ni'matul, *Hukum Tata Negara Indonesia*, cet.ke-6, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Budiardjo Miriam, *Masalah Kenegaraan*, cet.Ke-3 Jakarta : PT Gramedia 1980.

DR.Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontenporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.

### Buku Metopen

Bungin, Burhan Prof.Dr.H.M. S.Sos.,M.Si, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*,(Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), Edisi Kedua

Suharputra,Uhar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung : Refika Aditama, 2012.

Sugiyono , Prof,Dr., Statistika untuk Penelitian Bandung : Penerbit Alfabeta 2013, Cet Ke-23.

### **Skripsi dan Jurnal**

Laelah Kodiriah , *Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada Tahun 2011 di Kota Yogyakarta*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Abdul Kadir Jaeleni, *Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013 Perspektif Good Governance*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **Undang-undang**

Pasal 6A Ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen ketiga

Pasal 6 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum Amandemen

### **Lain-lain**

<https://quick-count-pilkada.blogspot.co.id/2015/12/hasil-quick-count-pilkada-kabupaten-sleman-2015> di akses pada 26 desember 2015.

“Pengambilan Keputusan”, <http://adipsi.blogspot.com/2010/06/pengambilan-keputusan.html> di akses pada 5 januari 2016.

“Pengertian sistem sosial “<http://pangeranarti.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-sistem-sosial-lengkap.html> Akses 22 april 2016

“Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan jenis kelamin tahun 2015, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman”, <http://sleman.kab.bps.go.id/>, akses 12 Februari 2016

<http://m.kompasiana.com/rosilawati/pilkada-di-provinsi-diy-diharapkan-aman-lancar-dan-damai> akses 23 mei 2016





## DAFTAR TERJEMAHAN

No	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1	20	II	17	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
2	20	II	17	Hai orang-orang yang beriman, taatilah Rasul-Nya dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Jessinta Purnasari  
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 12 Januari 1993  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Macanan rt.06/rw.23 Madurejo Prambanan Sleman  
Yogyakarta  
Cp : -  
Ayah : Riyadi Purwanta S.Ag  
Ibu : Sri Jumiyati  
Saudara :

### **Riwayat Pendidikan Formal**

1. Sekolah Dasar : SD N Delegan 2 ( 1999-2005)
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 3 Berbah (2005-2008)
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Muhammadiyah 1 Prambanan (2008-2011)
4. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA (2011-2016)



SERTIFIKAT REKAPITULASI HASIL DAN RINCIAN PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA DARI SETIAP KECAMATAN  
DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI/WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TAHUN 2015  
diisi berdasarkan formulir Model DA1-KWK

MODEL DB1-KWK  
Halaman 1-1

KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI

SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO.	URAIAN	RINCIAN																
		BERBAH	CANGKRINGAN	DEPOK	GAMPING	GODEAN	KALASAN	MINGGIR	MLATI	MOYUDAN	NGAGLIK	NGEMPLAK	PAKEM	PRAMBANAN	SEYEGAN	SLEMAN	JUMLAH PINDAHAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A. DATA PEMILIH																		
1. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	18.858	11.038	42.991	32.405	25.312	28.006	12.133	33.652	12.318	32.700	20.962	12.814	19.203	17.776	23.899	344.067	
	PR	20.564	11.991	45.165	33.483	26.143	29.755	13.349	34.667	13.364	34.501	22.581	13.914	20.278	19.458	25.690	364.903	
	JML	39.422	23.029	88.156	65.888	51.455	57.761	25.482	68.319	25.682	67.201	43.543	26.728	39.481	37.234	49.589	708.970	
2. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan-1 (DPTb-1)	LK	8	8	21	45	30	45	4	26	6	8	22	5	9	9	36	282	
	PR	9	11	31	39	26	24	4	22	5	14	21	3	19	19	48	295	
	JML	17	19	52	84	56	69	8	48	11	22	43	8	28	28	84	577	
3. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	LK	0	0	1	16	1	6	20	48	4	0	1	12	1	2	49	161	
	PR	0	0	1	18	1	10	7	50	8	2	0	9	0	0	47	153	
	JML	0	0	2	34	2	16	27	98	12	2	1	21	1	2	96	314	
4. Pemilih Daftar Pemilih Tambahan-2 (DPTb-2)/pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya	LK	56	16	301	99	85	125	29	171	20	215	75	38	59	39	73	1.401	
	PR	55	20	380	130	115	135	29	193	35	262	82	42	77	45	102	1.702	
	JML	111	36	681	229	200	260	58	364	55	477	157	80	136	84	175	3.103	
5. Jumlah Pemilih (1+2+3+4)	LK	18.922	11.062	43.314	32.565	25.428	28.182	12.186	33.897	12.348	32.923	21.060	12.869	19.272	17.826	24.057	345.911	
	PR	20.628	12.022	45.577	33.670	26.285	29.924	13.389	34.932	13.412	34.779	22.684	13.968	20.374	19.522	25.887	367.053	
	JML	39.550	23.084	88.891	66.235	51.713	58.106	25.575	68.829	25.760	67.702	43.744	26.837	39.646	37.348	49.944	712.964	
B. PENGGUNA HAK PILIH																		
1. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	13.155	8.441	25.361	21.992	18.577	18.545	8.967	21.563	9.450	21.088	14.681	9.800	13.167	13.827	18.056	236.670	
	PR	15.277	9.768	29.219	24.351	20.001	21.692	10.437	24.266	10.689	24.037	17.104	11.325	15.290	15.195	20.367	269.018	
	JML	28.432	18.209	54.580	46.343	38.578	40.237	19.404	45.829	20.139	45.125	31.785	21.125	28.457	29.022	38.423	505.688	
2. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan-1 (DPTb-1)	LK	4	4	17	15	19	15	4	8	6	3	14	5	6	5	17	142	
	PR	4	5	18	11	14	10	4	12	5	7	13	3	13	13	31	163	
	JML	8	9	35	26	33	25	8	20	11	10	27	8	19	18	48	305	
3. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	LK	0	0	1	8	0	6	20	36	4	0	1	12	1	2	49	140	
	PR	0	0	1	12	0	10	7	41	8	2	0	9	0	0	47	137	
	JML	0	0	2	20	0	16	27	77	12	2	1	21	1	2	96	277	
4. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan-2 (DPTb-2)/pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya	LK	56	16	301	99	85	125	29	171	20	215	75	38	59	39	73	1.401	
	PR	55	20	380	130	115	135	29	193	35	262	82	42	77	45	102	1.702	
	JML	111	36	681	229	200	260	58	364	55	477	157	80	136	84	175	3.103	
5. Jumlah seluruh pengguna Hak Pilih (1+2+3+4)	LK	13.215	8.461	25.680	22.114	18.681	18.691	9.020	21.778	9.480	21.306	14.771	9.855	13.233	13.873	18.195	238.353	
	PR	15.336	9.793	29.618	24.504	20.130	21.847	10.477	24.512	10.737	24.308	17.199	11.379	15.380	15.253	20.547	271.020	
	JML	28.551	18.254	55.298	46.618	38.811	40.538	19.497	46.290	20.217	45.614	31.970	21.234	28.613	29.126	38.742	509.373	

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA

1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M.Hum.

2. Imanda Yulianto, S.Sos.

3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.

4. Haryanta, S.P.

5. Aswino Wardhana, S.IP

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON

1. Purwanto, SE

2. Sugiyatna, S.Ag

KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI

SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO.	URAIAN	RINCIAN																
		JUMLAH PINDAHAN	TEMPEL	TURI													JUMLAH AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>A. DATA PEMILIH</b>																		
1. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	344.067	19.227	13.017														376.311
	PR	364.903	20.409	13.820														399.132
	JML	708.970	39.636	26.837														775.443
2. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan-1 (DPTb-1)	LK	282	1	11														294
	PR	295	4	11														310
	JML	577	5	22														604
3. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	LK	161	0	1														162
	PR	153	0	0														153
	JML	314	0	1														315
4. Pemilih Daftar Pemilih Tambahan-2 (DPTb-2)/pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya	LK	1.401	36	13														1.450
	PR	1.702	51	23														1.776
	JML	3.103	87	36														3.226
5. Jumlah Pemilih (1+2+3+4)	LK	345.911	19.264	13.042														378.217
	PR	367.053	20.464	13.854														401.371
	JML	712.964	39.728	26.896														779.588
<b>B. PENGGUNA HAK PILIH</b>																		
1. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	236.670	15.201	10.212														262.083
	PR	269.018	16.739	11.423														297.180
	JML	505.688	31.940	21.635														559.263
2. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan-1 (DPTb-1)	LK	142	0	6														148
	PR	163	1	10														174
	JML	305	1	16														322
3. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	LK	140	0	1														141
	PR	137	0	0														137
	JML	277	0	1														278
4. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan-2 (DPTb-2)/pengguna KTP atau identitas kependudukan lainnya	LK	1.401	36	13														1.450
	PR	1.702	51	23														1.776
	JML	3.103	87	36														3.226
5. Jumlah seluruh pengguna Hak Pilih (1+2+3+4)	LK	238.353	15.237	10.232														263.822
	PR	271.020	16.791	11.456														299.267
	JML	509.373	32.028	21.688														563.089

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA

1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M.Hum

2. Imanda Yulianto, S.Sos.

3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.

4. Haryanta, S.P.

5. Aswino Wardhana, S.IP

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON

1. Purwanto, S.

2. Sugiyatna, S.A.

KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI

SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN
		BERBAH	CANGKRINGAN	DEPOK	GAMPING	GODEAN	KALASAN	MINGGIR	MLATI	MOYUDAN	NGAGLIK	NGEMPLAK	PAKEM	PRAMBANAN	SEYEGAN	SLEMAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2,5% (2+3+4)	40.505	23.646	90.701	67.772	52.891	59.248	26.169	70.107	26.334	68.829	44.893	27.422	40.488	38.122	50.869	727.996
2	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan/atau keliru coblos	14	2	32	104	27	41	69	123	31	32	17	1	39	62	22	616
3	Jumlah surat suara yang tidak digunakan	11.940	5.390	35.371	21.050	14.053	18.669	6.603	23.694	6.086	23.183	12.906	6.187	11.836	8.934	12.105	218.007
4	Jumlah surat suara yang digunakan	28.551	18.254	55.298	46.618	38.811	40.538	19.497	46.290	20.217	45.614	31.970	21.234	28.613	29.126	38.742	509.373

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN
		BERBAH	CANGKRINGAN	DEPOK	GAMPING	GODEAN	KALASAN	MINGGIR	MLATI	MOYUDAN	NGAGLIK	NGEMPLAK	PAKEM	PRAMBANAN	SEYEGAN	SLEMAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah Suara Sah Seluruh Calon	26.754	16.852	51.502	43.294	35.960	38.204	18.148	42.727	19.098	42.600	29.771	19.757	26.759	27.076	36.300	474.802
2	Jumlah Suara Tidak Sah	1.797	1.402	3.796	3.324	2.851	2.334	1.349	3.563	1.119	3.014	2.199	1.477	1.854	2.050	2.442	34.571
3	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah (1 + 2)	28.551	18.254	55.298	46.618	38.811	40.538	19.497	46.290	20.217	45.614	31.970	21.234	28.613	29.126	38.742	509.373

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN
		BERBAH	CANGKRINGAN	DEPOK	GAMPING	GODEAN	KALASAN	MINGGIR	MLATI	MOYUDAN	NGAGLIK	NGEMPLAK	PAKEM	PRAMBANAN	SEYEGAN	SLEMAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah Pemilih disabilitas/penyangang cacat	25	73	48	99	108	66	98	109	163	85	158	69	46	63	62	1.272
2	Jumlah Pemilih disabilitas/penyangang cacat yang menggunakan hak pilih	9	0	7	23	26	32	21	3	16	41	38	14	9	10	15	264

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA				
1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M.Hum.	2. Imanda Yulianto, S.Sos.	3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.	4. Haryanta, S.P.	5. Aswino Wardhana, S.IP
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON				
1. Purwanto, S.S.	2. Sugiyatna, S.Sg			

KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI

SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO.	URAIAN	RINCIAN															
		JUMLAH PINDAHAN	TEMPEL	TURI												JUMLAH AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2,5% (2+3+4)	727.996	40.675	27.558													796.229
2	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan/atau keliru coblos	616	10	73													699
3	Jumlah surat suara yang tidak digunakan	218.007	8.637	5.797													232.441
4	Jumlah surat suara yang digunakan	509.373	32.028	21.688													563.089

NO.	URAIAN	RINCIAN															
		JUMLAH PINDAHAN	TEMPEL	TURI												JUMLAH AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah Suara Sah Seluruh Calon	474.802	29.734	20.364													524.900
2	Jumlah Suara Tidak Sah	34.571	2.294	1.324													38.189
3	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah (1 + 2)	509.373	32.028	21.688													563.089

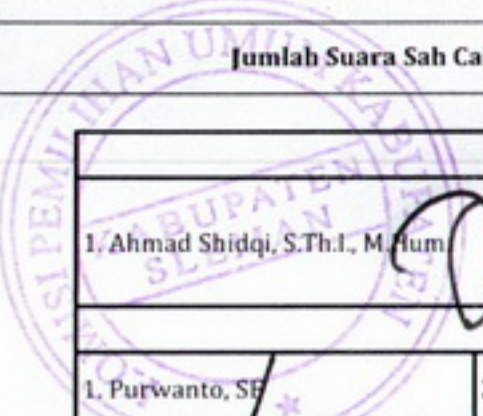
NO.	URAIAN	RINCIAN															
		JUMLAH PINDAHAN	TEMPEL	TURI												JUMLAH AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jumlah Pemilih disabilitas/penyangang cacat	1.272	115	93													1.480
2	Jumlah Pemilih disabilitas/penyangang cacat yang menggunakan hak pilih	264	18	11													293

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA				
1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M.Hum.	2. Imanda Yulianto, S.Sos.	3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.	4. Haryanta, S.P.	5. Aswino Wardhana, S.IP
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON				
1. Purwanto, SE	2. Sugiyatna, S.Ag			

NO.	NAMA PASANGAN CALON	RINCIAN															
		BERBAH	CANGKRINGAN	DEPOK	GAMPING	GODEAN	KALASAN	MINGGIR	MLATI	MOYUDAN	NGAGLIK	NGEMPLAK	PAKEM	PRAMBANAN	SEYEGAN	SLEMAN	JUMLAH PINDAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dr. Hj. Yuni Satia Rahayu, SS., M.Hum. dan Danang Wicaksana Sulistya, ST.	12.153	7.855	25.637	18.553	15.447	15.428	7.953	19.138	6.570	19.476	13.871	7.733	10.301	11.222	14.668	206.005
2	Drs. H. Sri Purnomo, M.Si. dan Dra. Hj. Sri Muslimatun, M. Kes.	14.601	8.997	25.865	24.741	20.513	22.776	10.195	23.589	12.528	23.124	15.900	12.024	16.458	15.854	21.632	268.797
<b>Jumlah Suara Sah Calon</b>		26.754	16.852	51.502	43.294	35.960	38.204	18.148	42.727	19.098	42.600	29.771	19.757	26.759	27.076	36.300	474.802

NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA				
1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M.Hum.	2. Imanda Yulianto, S.Sos.	3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.	4. Haryanta, S.P.	5. Aswino Wardhana, S.IP
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON				
1. Purwanto, S.E.	2. Sugiyatna, S.Ag			

NO.	NAMA PASANGAN CALON	RINCIAN															
		JUMLAH PINDAHAN	TEMPEL	TURI												JUMLAH AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dr. Hj. Yuni Satia Rahayu, SS., M.Hum. dan Danang Wicaksana Sulistya, ST.	206.005	12.912	8.716													227.633
2	Drs. H. Sri Purnomo, M.Si. dan Dra. Hj. Sri Muslimatun, M. Kes.	268.797	16.822	11.648													297.267
	<b>Jumlah Suara Sah Calon</b>	<b>474.802</b>	<b>29.734</b>	<b>20.364</b>													<b>524.900</b>



NAMA DAN TANDA TANGAN KPU KABUPATEN/KOTA				
1. Ahmad Shidqi, S.Th.I., M. Hum	2. Imanda Yulianto, S.Sos.	3. Indah S. Wulandari, S.E., M.Sc.	4. Haryanta, S.P.	5. Aswino Wardhana, S.IP.
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON				
1. Purwanto, ST	2. Sugiyatna, S.Ag			





**REKAP PEROLEHAN SUARA PILKADA SLEMAN PER KECAMATAN  
9 DESEMBER 2015**

*UP DATE PUKUL 17.40 WIB*

NO	KECAMATAN	PASANGAN CALON				SUARA SAH
		1 - YUDA	%	2 - SANTUN	%	
1	SLEMAN	13,658	40.69	19,907	59.31	33,565
2	TEMPEL	13,005	43.61	16,815	56.39	29,820
3	TURI	8,717	42.84	11,632	57.16	20,349
4	NGAGLIK	5,115	45.18	6,208	54.82	11,321
5	PAKEM	7,864	38.84	12,066	61.16	19,730
6	CANGKRINGAN	7,830	46.41	9,041	53.59	16,871
7	NGEMPLAK	13,896	46.56	15,951	53.44	29,847
8	KALASAN	15,447	40.41	22,778	59.59	38,223
9	PRAMBANAN	10,200	38.26	16,459	61.74	26,659
10	BERBAH	12,342	45.72	14,650	54.28	26,992
11	DEPOK	17,177	48.58	18,183	51.42	35,360
12	MILATI	17,133	44.73	21,171	55.27	38,304
13	GAMPING	17,469	42.80	23,260	57.11	40,729
14	GODEAN	1,710	39.00	2,675	61.00	4,385
15	SEYEGAN	11,119	41.21	15,860	58.79	26,979
16	MINGGIR	7,905	43.49	10,273	56.51	18,178
17	MOYUDAN	6,570	34.40	12,527	65.60	19,097
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>186,957</b>	<b>42.84</b>	<b>249,452</b>	<b>57.16</b>	<b>436,409</b>

## LAMPIRAN 2.HASIL SUARA KUISIONER

### 1. Kecamatan Cangkringan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	1	1
2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	1	1
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	1	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	2	0
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	1	1
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	2	0
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	1	1

### 2. Kecamatan Depok

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	15	19
2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	19	15
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga	27	7

	anda memilih Sri Purnomo ?		
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	12	22
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	31	3
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	18	16
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	15	19
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	20	14

### 3. Kecamatan Gamping

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	2	4
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	1	5
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	6	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	1	5
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	1	5
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	5	1
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	2	4

8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	3	3
---	---	---	---

#### 4. Kecamatan Godean

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	2	3
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	3	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	2	3
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	3	3
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	5	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	3
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	4	2
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	4	2

#### 5. Kecamatan Kalasan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	0	2

2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	0	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	1	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	1	1
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	2	0
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	0

## 6. Kecamatan Minggir

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	0	2
2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	0	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	2	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	2	0
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program	2	0

	pembangunan kota Sleman ?		
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	1
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	1	1

#### 7. Kecamatan Mlati

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	3	3
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	4	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	6	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	5	1
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	6	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	4	2
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	3	3
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	3	3

#### 8. Kecamatan Moyudan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	0	2
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	2	0
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	2	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	1	1
5	apakah anda memimilih Sri Purnomo karena anda wrga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	1
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat konidisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	0

#### 9. Kecamatan Ngaglik

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	2	4
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	2	4
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	5	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	5	1
5	apakah anda memimilih Sri Purnomo karena anda wrga	6	0

	sleman ?		
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	4	2
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	3	3
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	5	1

#### 10. Kecamatan Ngemplak

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	2	2
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	3	1
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	3	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	4	0
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	4	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	4	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	2	2
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	3	1

#### 11. Kecamatan Pakem



NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	0	2
2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	0	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	0	2
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	2	0
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	2	0
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	0

## 12. Kecamatan Prambanan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	1	2
2	berpengaruhi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	1	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	2	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	1	2

5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	3	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	1
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	1
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	1

### 13. Kecamatan Sayegan

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	3	0
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	2	1
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	3	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	1	2
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	3	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	3	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	2
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	1

#### 14. Kecamatan Sleman

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	4	0
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	3	1
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	3	1
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	0	4
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	4	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	4	0
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	3	1
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	3	1

#### 15. Kecamatan Tempel

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	1	2
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	1	2
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	3	0

4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	2	1
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	3	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	2	1
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	2
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan maju ?	2	1

#### 16. Kecamatan Turi

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	apakah anda mengikuti/menghadiri kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo ?	1	1
2	berpengaruhkan kampanye yang dilakukan Sri Purnomo terhadap alasan pemilihan anda kepada Sri Purnomo ?	1	1
3	apakah anda tertarik dengan visi misi dan kinerja Sri Purnomo pada masa periode pertama menjabat sehingga anda memilih Sri Purnomo ?	2	0
4	apakah anda berdasarkan pertimbangan sosial di luar visi misi dan kinerja Sri Purnomo ketika memilih Sri Purnomo ?	0	2
5	apakah anda memilih Sri Purnomo karena anda warga sleman ?	2	0
6	apakah anda memilih Sri Purnomo karena merasa puas akan kebijakan yang di buat dalam hal program pembangunan kota Sleman ?	1	1
7	apakah anda memilih Sri Purnomo terkait mudahnya penyampaian aspirasi yang di usulkan rakyat ?	1	1
8	apakah anda memilih Sri Purnomo karena beliau mampu membuat kondisi ekonomi kota sleman semakin baik dan	1	1

	maju ?		
--	--------	--	--



## LAMPIRAN 1. DATA PENDUDUK KABUPATEN SLEMAN

### JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEMESTER I 2015

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
CATURTUNGGAL	23.140	23.193	46.333
MAGUWOHARJO	16.697	16.589	33.286
CONDONGCATUR	21.102	20.784	41.886
<b>Jumlah</b>	<b>60.939</b>	<b>60.566</b>	<b>121.505</b>

kembali

### JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEMESTER I 2015

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
BALECATUR	10.421	9.991	20.412
AMBARKETAWANG	11.314	11.055	22.369
BANYURADEN	8.452	8.274	16.726
NOGOTIRTO	9.901	9.173	19.074
TRIHANGGO	8.918	8.805	17.723
<b>Jumlah</b>	<b>49.006</b>	<b>47.298</b>	<b>96.304</b>

kembali

### JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KECAMATAN GODEAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEMESTER I 2015

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SIDOREJO	3.748	3.629	7.377
SIDOLUHUR	5.429	5.314	10.743
SIDOMULYO	3.377	3.270	6.647
SIDOAGUNG	5.048	4.755	9.803
SIDOKERTO	5.914	5.709	11.623
SIDOARUM	9.136	8.520	17.656
SIDOMOYO	4.637	4.386	9.023
<b>Jumlah</b>	<b>37.289</b>	<b>35.583</b>	<b>72.872</b>

kembali

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN KALASAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
PURWOMARTANI	16.877	16.422	33.299
TIRTOMARTANI	8.289	8.513	16.802
<u>TAMANMARTANI</u>	7.868	7.932	15.800
SELOMARTANI	6.171	6.241	12.412
<b>Jumlah</b>	<b>39.205</b>	<b>39.108</b>	<b>78.313</b>

kembali

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN MINGGIR, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SENDANGARUM	1.986	2.031	4.017
SENDANGMULYO	3.620	3.693	7.313
SENDANGAGUNG	4.393	4.504	8.897
SENDANGSARI	2.412	2.529	4.941
SENDANGREJO	4.348	4.535	8.883
<b>Jumlah</b>	<b>16.759</b>	<b>17.292</b>	<b>34.051</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SINDUADI	20.027	18.519	38.546
SENDANGADI	9.443	9.176	18.619
TLOGOADI	6.105	6.250	12.355
TIRTOADI	5.084	5.124	10.208
SUMBERADI	7.500	7.499	14.999
<b>Jumlah</b>	<b>48.159</b>	<b>46.568</b>	<b>94.727</b>

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SUMBERAHAYU	3.218	3.367	6.585
SUMBERSARI	4.079	4.140	8.219
SUMBERAGUNG	5.745	5.854	11.599
SUMBERARUM	3.493	3.603	7.096
<b>Jumlah</b>	<b>16.535</b>	<b>16.964</b>	<b>33.499</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SARIHARJO	10.175	10.199	20.374
MINOMARTANI	6.508	6.539	13.047
SINDUHARJO	9.398	9.297	18.695
SUKOHARJO	7.022	7.163	14.185
SARDONOHARJO	9.420	9.617	19.037
DONOHARJO	4.606	4.768	9.374
<b>Jumlah</b>	<b>47.129</b>	<b>47.583</b>	<b>94.712</b>

kembali



**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN NGEPLAK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SINDUMARTANI	3.861	3.993	7.854
BIMOMARTANI	3.588	3.761	7.349
WIDODOMARTANI	3.975	4.062	8.037
WEDOMARTANI	13.277	13.442	26.719
UMBULMARTANI	4.468	4.593	9.061
<b>Jumlah</b>	<b>29.169</b>	<b>29.851</b>	<b>59.020</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
PURWOBINANGUN	4.532	4.673	9.205
CANDIBINANGUN	3.073	3.160	6.233
HARJOBINANGUN	2.833	2.932	5.765
PAKEMBINANGUN	3.173	3.304	6.477
HARGOBINANGUN	4.257	4.316	8.573
<b>Jumlah</b>	<b>17.868</b>	<b>18.385</b>	<b>36.253</b>

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
SUMBERHARJO	7.183	7.212	14.395
WUKIRHARJO	1.320	1.352	2.672
GAYAMHARJO	2.327	2.388	4.715
SAMBIREJO	2.847	2.862	5.709
MADUREJO	6.699	6.755	13.454
BOKOHARJO	6.115	6.205	12.320
<b>Jumlah</b>	<b>26.491</b>	<b>26.774</b>	<b>53.265</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN SEYEGAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
MARGOLUWIH	5.103	5.132	10.235
MARGODADI	4.526	4.608	9.134
MARGOKATON	3.849	3.957	7.806
MARGOMULYO	6.350	6.301	12.651
MARGOAGUNG	5.301	5.234	10.535
<b>Jumlah</b>	<b>25.129</b>	<b>25.232</b>	<b>50.361</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN SLEMAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
CATURHARJO	7.282	7.213	14.495
TRIHARJO	8.878	8.871	17.749
TRIDADI	7.157	7.282	14.439
PANDOWOHARJO	5.729	5.952	11.681
TRIMULYO	4.565	4.737	9.302
<b>Jumlah</b>	<b>33.611</b>	<b>34.055</b>	<b>67.666</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN TEMPEL, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

Unduh

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
BANYUREJO	3.736	3.833	7.569
TAMBAKREJO	2.549	2.608	5.157
SUMBERREJO	2.216	2.226	4.442
PONDOKREJO	3.046	3.084	6.130
MOROREJO	2.480	2.542	5.022
MARGOREJO	5.246	5.154	10.400
LUMBUNGREJO	3.684	3.686	7.370
MERDIKOREJO	3.191	3.239	6.430
<b>Jumlah</b>	<b>26.148</b>	<b>26.372</b>	<b>52.520</b>

kembali

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEMESTER I 2015**

[Unduh](#)

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
BANGUNKERTO	4.540	4.484	9.024
DONOKERTO	4.442	4.597	9.039
GIRIKERTO	4.005	4.069	8.074
WONOKERTO	5.078	5.021	10.099
<b>Jumlah</b>	<b>18.065</b>	<b>18.171</b>	<b>36.236</b>

[kembali](#)

